

## ABSTRAK

Ach. Mawardi, 2020, *Dekadensi Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Madura Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Madukawan Pegantenan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Madura, Pembimbing: Moh. Haffid Effendy, M.Pd

**Kata kunci:** Dekadensi minat siswa, pembelajaran bahasa Madura.

Penelitian ini membahas tentang Penggunaan Bahasa Madura di kalangan sekolah Karena banyaknya siswa di sekolah tersebut menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Madura meskipun dalam situasi pembelajaran Bahasa Madura sehingga semakin merosotnya budaya kita di kalangan sekolah tersebut sedangkan budaya kita dominan orang Madura jadi kita lebih mendominasi bahasa Madura ketimbang bahasa Indonesia sehingga terjadinya dekadensi minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Madura di sekolah MTs Madukawan Pegantenan.

Fokus penelitian ada 3 yaitu: pertama bagaimana bentuk dekadensi minat siswa dalam pembelajaran bahasa Madura di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Madukawan. Kedua, bagaimana menumbuhkan dekadensi minat siswa dalam pembelajaran bahasa Madura di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Madukawan. Ketiga, apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dekadensi minat siswa dalam pembelajaran bahasa Madura di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Madukawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data atau informannya adalah guru kelas I dan siswa, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk dekadensi minat siswa dalam pembelajaran bahasa Madura adalah siswa kurang suka dalam pembelajaran bahasa Madura dan kurang berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga merosotnya bahasa Madura di kalangan siswa kelas VIII MTs Madukawan Pegantenan.

Cara menumbuhkan minat siswa ada tiga upaya yaitu: 1) memberi motivasi yang baik pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa adanya keterpaksaan, 2) memberikan kesempatan pada anak didik untuk belajar dengan lingkungan belajar yang kondusif dan kreatif, 3) menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik dalam mengajar individual anak didik, agar anak dengan mudah memahaminya.

Faktor penghambat ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal antara lain meliputi motivasi, sikap belajar dan kesehatan fisik siswa maupun mental siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta faktor media masa. Faktor pendukung dekadensi minat siswa diantaranya perpustakaan. Komponen perangkat lunak diantaranya kurikulum, program belajar, manajemen sekolah.